

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman kepada siswa dengan tujuan membentuk perkembangan siswa. Proses pendidikan ini membantu siswa menjadi lebih mandiri dan berbaur dalam hal positif dengan kehidupan di lingkungannya. Selain itu, pendidikan membantu meningkatkan kemampuan kritis dan kreatif dalam pembelajaran, salah satunya adalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kurikulum pendidikan yang digunakan pada tingkat Sekolah Menengah Atas adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 berfokus pada siswa dalam menekankan pentingnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, tidak hanya memperoleh pengetahuan dari guru, melainkan siswa harus memiliki inisiatif dalam mencari informasi, mengorganisasi pengetahuan, dan memecahkan masalah sendiri. Selain itu, kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia memberi fokus pada pembelajaran berbasis teks. Dalam proses pembelajaran teks, interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan sekitar dapat berjalan dengan lancar, serta siswa dapat mengolah dan memproduksi teks dengan tepat. Dalam upaya memaksimalkan kegiatan pembelajaran berbasis teks dan mencapai tujuan belajar, peran guru sangat penting sebagai panduan yang menjadi acuan bagi siswa selama proses pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan merangsang pemahaman dan kemahiran siswa dalam aspek kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia juga untuk membantu siswa menguasai bahasa Indonesia sehingga siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan mendukung kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran lainnya. Kurikulum pendidikan menjadi landasan yang mengarahkan proses pembelajaran ini, menyusun rancangan materi dan metode yang dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut, serta memberikan arahan bagi guru dalam memandu perkembangan kemampuan bahasa Indonesia siswa secara terstruktur.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan menjadikan siswa mahir dalam belajar pada tingkat Sekolah Menengah Atas, terdapat materi teks eksplanasi. Kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai oleh siswa pada materi tersebut yaitu 3.4 menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Dalam hal ini, kompetensi dasar akan meninjau pemahaman akan materi struktur dan unsur kebahasaan yang membangun sebuah teks eksplanasi siswa. Namun, agar siswa dapat memahami materi pelajaran, kemampuan guru sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang cocok bagi siswa, termasuk kemampuan dalam menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurdiana, salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang pada tanggal 23 November 2023, ditemukan bahwa sekolah tersebut menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Ibu Nurdiana menggunakan metode inquiri dan media pembelajaran yang digunakan adalah *infocus*, *salindia*, dan buku

cetak. Dalam proses belajar mengajar, Ibu Nurdiana mengungkapkan bahwa terdapat kelemahan yang diidentifikasi, yaitu siswa memiliki kelemahan pada materi teks eksplanasi. Pada materi tersebut terdapat indikator menganalisis sebuah teks eksplanasi berdasarkan struktur dan unsur kebahasaannya. Oleh karena itu, untuk menganalisis sebuah teks eksplanasi dengan baik, siswa perlu memahami dengan baik struktur dan unsur kebahasaan yang menjadi pembangun sebuah teks eksplanasi. Dalam upaya untuk meningkatkan pencapaian siswa dalam memahami materi teks eksplanasi, pembuatan media pembelajaran yang interaktif menjadi faktor yang sangat penting. Media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Pemilihan jenis media pembelajaran harus mempertimbangkan keperluan siswa dan karakteristik pembelajaran siswa.

Berdasarkan wawancara dengan perwakilan kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang pada tanggal 23 November 2023, terungkap bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menggunakan media pembelajaran berupa salindia. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk belum adanya pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif sebagai alat pendukung dalam proses belajar mengajar. Sehingga, dalam mengikuti pembelajaran siswa belum sepenuhnya optimal dan respon dalam pembelajaran masih pasif. Maka dari itu, sangat diperlukan pengembangan media pembelajaran variatif yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk mendukung mereka agar lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, siswa mengungkapkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menelaah sebuah teks, salah satunya adalah materi teks eksplanasi.

Pada materi tersebut, terdapat indikator yang menuntut siswa untuk dapat menganalisis struktur dan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi, namun siswa mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut karena media yang digunakan kurang mendukung pemahaman siswa. Oleh sebab itu, siswa memerlukan media pembelajaran yang bervariasi untuk mendukung siswa lebih aktif dan cepat memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan yang diuraikan tersebut, untuk mengatasi masalah ini diperlukan pengembangan media pembelajaran yang akan memiliki dampak signifikan terhadap pembelajaran siswa. Peneliti akhirnya mengembangkan suatu media pembelajaran jangka panjang yang disesuaikan dengan keperluan siswa, karakteristik siswa, dan sarana prasana yang mendukung. Dalam hal ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran digital berupa *animasi edukasi* berbasis *linktr.ee*, hal ini didasari oleh hasil wawancara bersama siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Tanjungpinang. *Link.tree* adalah *platform* yang memungkinkan pengguna membuat halaman dengan daftar tautan yang terorganisir dengan rapi. Tujuannya adalah memberikan ruang yang mudah diakses untuk berbagi berbagai tautan atau informasi di media sosial. Media pembelajaran *animasi edukasi* berbasis *linktr.ee* ini didalamnya berisi, daftar hadir siswa, video animasi fenomena alam dan fenomena sosial untuk merangsang semangat siswa, *quizz*, latihan soal, dan ruang konsultasi. Selain itu, media *animasi edukasi* berbasis *linktr.ee* ini di dibentuk sekreatif mungkin sehingga mampu menginspirasi siswa untuk lebih bersemangat, meningkatkan fokus dalam proses belajar dan membuat siswa mahir dalam menganalisis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan unsur kebahasaannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dibuat berdasarkan latar belakang tersebut. Adapun rumusan masalah penelitiannya yaitu bagaimanakah pengembangan media pembelajaran *animasi edukasi* berbasis *linktr.ee* pada materi teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat berdasarkan rumusan masalah tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran *animasi edukasi* berbasis *linktr.ee* pada materi teks eksplanasi siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2023/2024.

## 1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Aspek yang perlu diperhatikan secara detail dalam spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian ini mencakup hal-hal berikut.

1. Media pembelajaran *animasi edukasi* berbasis *linktr.ee* disajikan dalam format teks, gambar/video, dan audio.
2. Produk ini akan diakses melalui *platform linktr.ee* dengan harapan dapat membantu siswa dalam kemampuan menganalisis teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaannya.
3. Media pembelajaran *animasi edukasi* berbasis *linktr.ee* bisa digunakan berulang kali dan efisien dalam pembelajaran jangka panjang.

4. Tampilan produk lebih menarik, *fullcolor*, dan terdapat fitur-fitur berbeda fungsi sehingga mampu menarik perhatian siswa.
5. Media pembelajaran *animasi edukasi* berbasis *linktr.ee* merupakan *platform* berbasis digital yang dapat diakses secara langsung melalui tautan yang tersedia tanpa perlu mengunduh aplikasi terlebih dahulu.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai pengembangan media pembelajaran berupa *animasi edukasi* berbasis *linktr.ee*, khususnya dalam konteks materi teks eksplanasi.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Manfaat bagi guru

Peneliti berharap guru akan memiliki sumber informasi mengenai media pembelajaran terbaru yang dapat digunakan selama proses pengajaran dan pembelajaran. Dengan adanya referensi media pembelajaran baru, guru memperoleh pembaruan dalam mengajar serta variasi dalam pembelajaran.

##### b. Manfaat bagi siswa

Peneliti berharap siswa mendapatkan media pembelajaran baru yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

##### c. Manfaat bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi pengembangan media pembelajaran kedepannya.

## 1.6 Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi operasional yang termasuk dalam penelitian ini. Definisi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk materi, perangkat, atau teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai penyampai informasi, ide, dan pengetahuan kepada siswa atau peserta didik.

### 2. Media animasi edukasi berbasis *linktr.ee*

Media animasi edukasi berbasis *linktr.ee* adalah platform yang menyajikan berbagai tautan dan informasi terkait pembelajaran literasi.

### 3. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang bertujuan untuk memberikan penjelasan terperinci mengenai suatu fenomena, konsep, atau proses.

